

ABSTRACT

In the context of optimizing the development of the tourism sector in order to advance the level of well-being of the people, there is a need for effective tourism management so that the positive economic, social and cultural impact can be felt directly by the people. Tourism management oriented towards empowerment tends to focus on the role and participation of local citizens in the development of conventional tourism. Local community involvement in tourism management is known as Community Based Tourism (CBT), which provides opportunities for local communities to participate actively in the development of tourism activities. This research is intended to explain the effectiveness of the application of the concept of CBT in the management of the tourist attractions of Embung Village Love Earth in Mendis Village. The use of the theory of organizational effectivity of Richard M. Steers is applied to this research that covers the achievement of aims, integration and adaptation. The data obtained in this study uses qualitative methods with a case study approach through interviews and documentation. The findings of this study show that the application of the concept of CBT in the tourist attractions of Embung Village Love Earth is less effective because there are still some barriers to realistic variables, social adaptability, flexibility and innovation that are not met. Overall, this is influenced by human resource constraints, empowerment coaching society that are still underdeveloped, underoptimal work plans and the addition of new opportunities that have not been realized so far.

Keywords: Community Based Tourism, Management, Tourism

INTISARI

Dalam konteks optimalisasi pembangunan sektor pariwisata guna memajukan taraf kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pengelolaan kewisataan yang efektif agar dampak positif secara ekonomi, sosial dan budaya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Pengelolaan pariwisata yang berorientasi kearah pemberdayaan masyarakat cenderung menitikberatkan pada peran dan partisipasi warga lokal dalam perkembangan konvensional pariwisata. Keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan pariwisata diketahui sebagai *Community Based Tourism* (CBT), yang memberikan peluang bagi masyarakat lokal untuk berpartisipasi secara aktif pada perkembangan kegiatan kepariwisataan. Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan efektivitas dari penerapan konsep CBT dalam pengelolaan objek wisata Embung Desa Cinta Bumi di Desa Mendis. Penggunaan teori efektivitas organisasi dari Richard M. Steers diterapkan pada penelitian ini yang meliputi pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara dan dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan konsep CBT di objek wisata Embung Desa Cinta Bumi kurang begitu efektif karena masih terdapat beberapa kendala pada variabel realistik, adaptabilitas sosial, fleksibilitas dan inovatif yang belum terpenuhi. Secara komprehensif, hal tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan Sumber Daya Manusia, pembinaan pemberdayaan masyarakat yang masih berjenjang, rencana kerja yang kurang optimal dan penambahan wahana baru yang belum terealisasi hingga kini.

Kata kunci: *Community Based Tourism, Pengelolaan, Pariwisata*